

MOTIF BATIK BURUNG KUAU DAN MOTIF

KLASIK PADA BUSANA *EVENING*



PENCIPTAAN

Atik Nasta'ina Nafi'ah

NIM: 1400045025

PROGRAM STUDI D-3 BATIK DAN FASHION

JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2017

MOTIF BATIK BURUNG KUAU DAN MOTIF

KLASIK PADA BUSANA *EVENING*



PENCIPTAAN

Atik Nasta'ina Nafi'ah

NIM 1400045025

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai

Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Ahlimadya dalam Bidang Kriya Seni

2017

Tugas Akhir Penciptaan Kriya Seni berjudul:

MOTIF BATIK BURUNG KUAU DAN MOTIF KLASIK PADA BUSANA EVENING
diajukan oleh AtikNasta'ina Nafi'ah, NIM 1400045025, Program Studi D-3 Batik dan Fashion, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 11 Juli 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota

Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum.

NIP. 19600218 198601 2 001

Pembimbing II/Anggota

Budi Hartono, S. Sn, M. Sn.

NIP. 19120920 200501 1 002

Cognate /Anggota

Anna Galuh Indreswari, S. Sn. M.A.

NIP. 19770418 200501 2 001

Ketua Program Studi D-3 Batik dan Fashion
/Anggota

Toyibah Kusumawati, S. Sn., M. Sn.

NIP 19710103 199702 2 001

Ketua Jurusan S-1 Kriya Seni/ Anggota

Dr. Ir. Yulriwan Dafri, M. Hum.

NIP. 19620729 199002 1 001



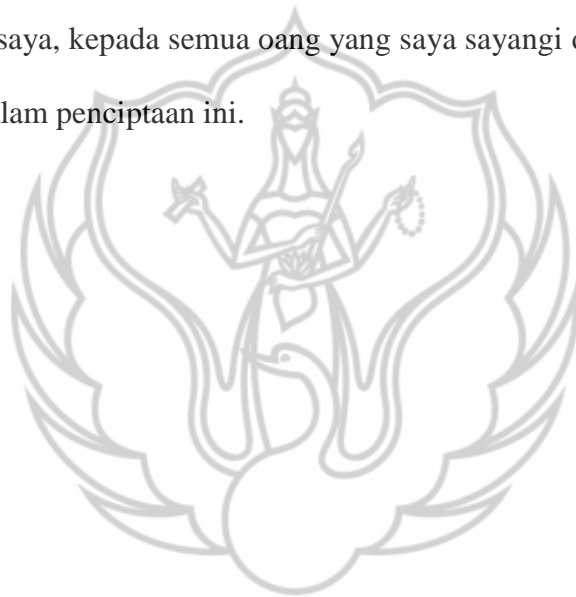
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastiwi, M.Des.

NIP. 19590802 198803 2 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini saya ciptakan untuk didedikasikan kepada seni dan budaya Yogyakarta pada khususnya dan Negri ini pada umumnya, agar mampu membawa nilai seni indonesia di kancah internasional. Selain itu juga menjadi sarana menuang ilmu dan kraetifitas yang selama ini saya dapat setelah 3 tahun ini menimba ilmu di Institut Seni Indonesia. Saya persembahkan pula kepada keluarga besar saya, kepada semua oang yang saya sayangi dan semua orang yang telah terlibat dalam penciptaan ini.



MOTO

Do what you love, and love what you do. Cause where there`s a will there`s a way.. !!



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi. Sepengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Kecuali yang secara tertulis menjadi acuan dalam Tugas Akhir ini disebutkan dalam Daftar Pustaka.



Yogyakarta, Juli 2017

Atik Nasta'ina Nafi'ah

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur dipanjatkan kepada Allah SWT atas segala Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir penciptaan karya seni yang berjudul “Motif Batik Burung Kuau Dan Motif Klasik Pada Busana *Evening*” hingga selesai. Atas dukungan moral dan material yang diberikan dalam penyusunan tugas akhir ini, maka penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Suastiwi, M.Des., Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M.Hum., Ketua Jurusan Kriya Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Toyibah Kusumawati, S.Sn.,M.Sn., Ketua Program Studi Batik dan Fashion
5. Dra. Djandjang Purwo Sedjati., M.Hum., Dosen Pembimbing 1.
6. Budi Hartono, S.Sn., M.Sn., Dosen Pembimbing 2.
7. Drs. I Made Sukanadi, M.Hum., Dosen Wali.
8. Seluruh Staf Kriya Seni.
9. Kedua orang tua dan keluarga besar saya, terima kasih atas segala dukungannya.

10. Teman-teman Program Study Kriya angkatan 2014 yang telah banyak membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
11. Teman-teman senior dan adik-adik tingkat yang telah banyak membantu dalam penyelesaian Fashion Show dan Pameran Tugas Akhir.
12. Dan semua pihak yang telah membantu kelancaran tugas akhir.

Semoga Laporan ini dapat bermanfaat bagi pembacanya dan berfungsi sebagaimana mestinya. Laporan ini sungguh masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu masih dibutuhkan kritik dan saran dari pembaca agar tercapaiya kesempurnaan bagi laporan ini.



Yogyakarta, Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
INTISARI.....	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG PENCIPTAAN.....	1
B. RUMUSAN PENCIPTAAN.....	4
C. TUJUAN DAN MANFAAT.....	4
D. METODE PENDEKATAN DAN PENCIPTAAN.....	5
BAB II. PROSES PENCIPTAAN	
A. IDE PENCIPTAAN.....	9
B. DATA ACUAN.....	19
C. ANALISIS DATA.....	21
D. RANCANGAN KARYA.....	22

BAB III. PROSES PERWUJUDAN

A. PEMILIHAN BAHAN DAN ALAT.....	73
B. TEKNIK Pengerjaan.....	82
C. TAHAP PERWUJUDAN.....	84
D. KALKULASI BIAYA PEMBUATAN KARYA.....	95

BAB IV. TINJAUAN KARYA

A. TINJAUAN UMUM.....	104
B. TINJAUAN KHUSUS.....	106

BAB V. PENUTUP

DAFTAR PUSTAKA.....	99
---------------------	----

LAMPIRAN.....	100
---------------	-----

A. Biodata (CV)	
B. Poster Pameran	
C. Foto Situasi PameranFoto Situasi Fashion Show	
D. Katalogus	
E. CD	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Contoh Bahan Karya 1.....	37
Tabel 2. Contoh Bahan Karya 2.....	42
Tabel 3. Contoh Bahan Karya 3.....	47
Tabel 4. Contoh Bahan Karya 4.....	52
Tabel 5. Contoh Bahan Karya 5.....	57
Tabel 6. Contoh Bahan Karya 6.....	62
Tabel 7. Contoh Bahan Karya 7.....	67
Tabel 8. Contoh Bahan Karya 8.....	72
Tabel 9. Kalkulasi Biaya Karya 1.....	95
Tabel 10. Kalkulasi Biaya Karya 2.....	96
Tabel 11. Kalkulasi Biaya Karya 3.....	97
Tabel 12. Kalkulasi Biaya Karya 4.....	98
Tabel 13. Kalkulasi Biaya Karya 5.....	99
Tabel 14. Kalkulasi Biaya Karya 6.....	100
Tabel 15. Kalkulasi Biaya Karya 7.....	101
Tabel 16. Kalkulasi Biaya Karya 8.....	102
Tabel 17. Rekapitulasi Biaya Keseluruhan	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kuau Raja (<i>Argusianus Argus</i>).....	11
Gambar 2. Kuau Bergaris Ganda (<i>Argusianus Bipunctatus</i>).....	11
Gambar 3. Motif Bulu Burung Kuau.....	13
Gambar 4. Motif Parang Rusak.....	14
Gambar 5. Motif Kawung.....	14
Gambar 6. Busana Pesta <i>Evening</i>	16
Gambar 7. Data Acuan 1 Burung Kuau tampak depan.....	18
Gambar 8. Data Acuan 2 Burung Kuau tampak samping.....	19
Gambar 9. Data Acuan 3 Bulu Burung Kuau.....	19
Gambar 10. Data Acuan 4 Motif Parang.....	20
Gambar 11. Data Acuan 5 Motif Kawung.....	20
Gambar 12. Data Acuan 6 Motif Gurdo.....	21
Gambar 13. Data Acuan 7 Busana <i>evening</i>	22
Gambar 14. Data Acuan 8 Busana <i>evening</i>	22
Gambar 15. Data Acuan 9 Busana <i>evening</i>	23
Gambar 16. Sketsa 1.....	26
Gambar 17. Sketsa 2.....	27
Gambar 18. Sketsa 3.....	28
Gambar 19. Sketsa 4.....	29
Gambar 20. Sketsa 5.....	30
Gambar 21. Sketsa 6.....	31
Gambar 22. Sketsa 7.....	32
Gambar 23. Sketsa 8.....	33
Gambar 24. Desain Karya 1.....	35
Gambar 25. Detail Motif Batik Karya 1.....	36

Gambar 26. Pecah pola karya 1, pola badan atas.....	37
Gambar 27. Pecah pola karya 1, pola lengan.....	37
Gambar 28. Pecah pola karya 1, pola rok dan manset.....	38
Gambar 29. Desain Karya 2.....	40
Gambar 30. Detail Motif Batik Karya 2.....	41
Gambar 31. Pecah pola karya 2, pola badan atas.....	42
Gambar 32. Pecah pola karya 2, pola rok.....	42
Gambar 33. Pecah pola karya 2, pola lengan.....	43
Gambar 34. Pecah pola karya 2, pola ekor.....	43
Gambar 35. Desain Karya 3.....	45
Gambar 36. Detail Motif Batik Karya 3.....	46
Gambar 37. Pecah pola karya 3, pola badan atas bagian dalam.....	47
Gambar 38. Pecah pola karya 3, pola badan atas bagian luar.....	47
Gambar 39. Pecah pola karya 3, pola rok.....	48
Gambar 40. Desain Karya 4.....	50
Gambar 41. Detail Motif Batik Karya 4.....	51
Gambar 42. Pecah pola karya 4, pola badan.....	52
Gambar 43. Pecah pola karya 4, pola rok.....	52
Gambar 44. Pecah pola karya 4, pola aplikasi rok.....	54
Gambar 45. Desain Karya 5.....	55
Gambar 46. Detail Motif Batik Karya 5.....	56
Gambar 47. Pecah pola karya 5, pola badan atas.....	57
Gambar 48. Pecah pola karya 5, pola rok.....	57
Gambar 49. Pecah pola karya 5, pola badan luar.....	58
Gambar 50. Desain Karya 6.....	60
Gambar 51. Detail Motif Batik Karya 6.....	61
Gambar 52. Pecah pola karya 6, pola badan.....	62

Gambar 53. Pecah pola karya 6, pola rok.....	62
Gambar 54. Pecah pola karya 6, pola lengan.....	63
Gambar 55. Pecah pola karya 6, pola aplikasi rok.....	63
Gambar 56. Desain Karya 7.....	65
Gambar 57. Detail Motif Batik Karya 7.....	66
Gambar 58. Pecah pola karya 7, pola badan.....	67
Gambar 59. Pecah pola karya 7, pola rok.....	67
Gambar 60. Pecah pola karya 7, pola lengan.....	68
Gambar 61. Desain Karya 8.....	70
Gambar 62. Detail Motif Batik Karya 8.....	71
Gambar 63. Pecah pola karya 8, pola badan 1.....	72
Gambar 64. Pecah pola karya 8, pola badan 2.....	72
Gambar 65. Pecah pola karya 8, pola kerah.....	72
Gambar 66. Pecah pola karya 8, pola rok.....	73
Gambar 67. Pecah pola karya 8, pola jubah.....	73
Gambar 68. Contoh Bahan Baku.....	77
Gambar 69. Contoh Bahan Pelapis.....	78
Gambar 70. Manik-manik, Ritsleting, Sengkelit, dan Hak kait.....	78
Gambar 71. Kancing Bungkus, Benang, Cup BH, Lilin, dan Naphtol.....	79
Gambar 72. Alat-alat Jahit.....	82
Gambar 73. Macam-macam Mesin Jahit.....	82
Gambar 74. Alat-alat Jahit dan <i>Finishing</i>	83
Gambar 75. Alat-alat Mambatik dan Mewarna.....	83
Gambar 76. Merancang Motif.....	87
Gambar 77. Membuat Pola Busana.....	87
Gambar 78. Membuat Motif pada Kain.....	88
Gambar 79. Batik Klowong, Tembok, dan <i>Isen</i>	89

Gambar 80. Batik Klowong dan <i>Isen</i>	90
Gambar 81. Proses <i>Bironi</i>	90
Gambar 82. Proses <i>nembok</i> setelah <i>pelorodan</i> pertama.....	91
Gambar 83. Warna pertama “ <i>Wedel</i> ”.....	91
Gambar 84. Warna terakhir “ <i>Nyogo</i> ”.....	93
Gambar 85. Proses <i>Pelorodan</i>	94
Gambar 86. <i>Pelorodan</i> pertama warna “ <i>Wedel</i> ”.....	94
Gambar 87. <i>Pelorodan</i> kedua warna “ <i>Soga</i> ”.....	95
Gambar 88. Proses Menjahit.....	96
Gambar 89. Proses Mempayet.....	96
Gambar 90. Karya 1.....	108
Gambar 91. Karya 2.....	110
Gambar 92. Karya 3.....	112
Gambar 93. Karya 4.....	114
Gambar 94. Karya 5.....	116
Gambar 95. Karya 6.....	118
Gambar 96. Karya 7.....	120
Gambar 97. Karya 8.....	122

DAFTAR LAMPIRAN

- A. Biodata (CV)
- B. Poster Pameran
- C. Foto Situasi Pameran
- D. Foto Situasi Fashion Show
- E. Katalogus
- F. CD



ABSTRAK

Penciptaan Karya ini dilakukan dengan proses yang kompleks. Motif batik burung Kuau pada busana *Evening* adalah sebagai sumber inspirasi penciptaan karya seni, karena memiliki beberapa hal yang menarik. Burung Kuau memiliki corak motif menyerupai mata yang begitu banyak serta beraturan dan warna yang indah pada sayapnya, menyatu dan seimbang jika dilihat dari prespektif seni rupa burung Kuau. Karena keindahannya burung ini menjadi maskot propinsi Sumatra Barat. Di Sumatra burung Kuau sudah hampir punah.

Proses penciptaan karya seni ini dilakukan dengan tiga tahap sebagai proses penciptaan karya fungsional yaitu Eksplorasi, perancangan, dan perwujudan menjadi langkah utama dalam penciptaan ini. Eksplorasi yaitu langkah pengembaraan jiwa dan penjelajahan dalam menggali sumber ide berupa burung Kuau dan busana *Evening*. Metode kedua yaitu metode Perancangan yang memiliki beberapa tahapan, diantaranya penulis membuat rancangan desain alternatif (sketsa) busana *Evening* dan motif batik Kuau. Dan metode ketiga adalah metode perwujudan karya, dalam hal ini penulis mewujudkan ide, konsep, gagasan, dan rancangan menjadi karya busana dalam wujud yang sebenarnya.

Konsep dari visual motif batik burung Kuau menjadi suatu kelebihan tersendiri dari karya ini. Menguatkan karya seni batik dan *fashion* dalam perkembangan seni rupa modern. Dengan mempertimbangkan nilai estetis terciptalah karya seni tiga dimensi fungsional yang berupa busana pesta *Evening*. Karya yang diciptakan penulis adalah busana pesta *Evening* yang terbuat dari bahan kain katun sutra, katun satin dan batik tulis dengan teknik batik tutup celup dengan menerapkan ide penciptaan dari burung Kuau dan motif Klasik.

Kata Kunci: Burung Kuau, Busana *Evening*, Batik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Batik merupakan salah satu kekayaan budaya asli Indonesia. Penciptaan sebuah karya seni batik ditentukan oleh berbagai faktor di dalam lingkungan maupun pengalaman pribadinya. Batik di Indonesia memiliki berbagai ragam corak yang setiap daerah berbeda-beda dan menjadikan khas daerah masing-masing.

Seni tradisi yang mempunyai bentuk dan aspek visual yang unik dan menarik bagi siapa saja yang melihat batik akan terpesona oleh keindahan coretan motif batik yang menghiasi kain yang ditorehkan dan ditata sedemikian rupa, maka dari itu pembuatan motifnya bisa saja terinspirasi dari keindahan alam sekitar beserta isinya. Motif batik salah satunya terinspirasi dari keindahan makhluk hidup yaitu burung Kuau. Batik juga merupakan salah satu cara dalam pembuatan tekstil. Pada saat ini perkembangan teknik membuat batik semakin pesat, hampir setiap saat terjadi inovasi-inovasi baru. Tentunya perkembangan batik akan membuat laju pasar di dunia batik semakin cepat. Perkembangan batik yang semakin pesat membuat manusia harus mampu mengolah berbagai teknik batik yang ada untuk memperoleh hasil yang diinginkan.

Ketertarikan penulis pada burung Kuau merupakan dasar nilai estetis dari bentuknya yang indah. Motif bulu pada ekornya yang begitu

unik karena menyerupai mata, sedangkan dalam penyusunan motif dipilih seperti motif *Ceplok*. Motif *Ceplok* dipilih karena merupakan motif yang tergolong geometris, sehingga lebih mudah diaplikasikan kedalam kain batik, dengan memadukan motif batik klasik Parang dan Kawung. (Sewan Susanto, 1980: 215)

Keindahan, kenyamanan, dan kepuasan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang dicari. *Fashion* sendiri memiliki siklus perputaran dari masa ke masa oleh karena itu dalam berbusana yang indah dan nyaman merupakan kebutuhan pokok yang hampir dipenuhi oleh setiap individu masa kini. Kemajuan zaman menuntut suatu bentuk yang lebih feminim yang harus ditonjolkan dari kaum wanita. Kebutuhan berbusana bagi setiap individu berawal dari pakaian berupa sehelai kain berbentuk persegi panjang pada tengahnya diberi lubang untuk kepala (Poncho), sehingga sehelai kain itu dapat jatuh ke badan. Semua itu lalu berkembang menjadi *fashion*. (Porrie Muliawan, 2012:1)

Pemilihan busana yang baik harus disesuaikan dengan kesempatan dan karakter pemakai, selain itu akan lebih bagus jika dalam berbusana mengikuti tren *mode*. Berkembangnya globalisasi mendorong masyarakat semakin kreatif dalam menciptakan trend *mode* sendiri, yang mengacu pada masyarakat global. (Trend Forcasting, 2017) Salah satu busana yang memiliki keistimewaan tersendiri yaitu busana pesta *Evening*. Busana pesta *Evening* juga berbeda dengan busana lainnya, meskipun demikian busana pesta *Evening* juga tidak perlu terlihat berlebihan tanpa

mengurangi keanggunan seseorang dalam berpenampilan. Busana pesta *Evening* dipilih karena masyarakat saat ini dalam memandang busana pesta *Evening* hanya mengerti dari segi desain, kain polos mengkilau dan beberapa tambahan payet dan manik-manik. Padahal arti sesungguhnya busana pesta *evening* adalah busana pesta yang dikenakan malam hari, bertekstur lebih halus dan lembut, kelihatan mewah atau *glamour*, warnanya mencolok, dan hiasanya lebih mewah. Maka dari itu penulis dalam menciptakan karya busana pesta *Evening* tidak hanya dibuat dari bahan yang polos dan mengkilau, namun dengan motif batik yang khusus diciptakan, sehingga lebih berkesan mewah. Pembuatan busana pesta *Evening* menggunakan teknik jahit butik, untuk mengikuti perkembangan *mode* busana yang sedang tren tanpa meninggalkan ciri dari busana pesta itu sendiri. Penciptaan busana pesta *Evening* dilandasi atas kreatifitas seni dari pengetahuan dasar batik dan *fashion* serta rasa keindahan.

Penciptaan busana pesta *Evening* yaitu menggambarkan dari sebuah burung Kuau yang dipadukan dengan motif batik klasik dengan mengikuti tren *mode* saat ini. Keduanya disusun menjadi sebuah motif batik *Ceplok* yang memiliki daya tarik dari segi bentuk, filosofi, ukuran motifnya, dan warnanya. Susunan motif *Ceplok* dipilih karena mudah dalam menyambungkan motif atau *sanggit*.

Hal menarik lainnya yang dapat melatar belakangi penciptaan karya ini adalah peran busana, yaitu busana pesta *Evening*. Busana pesta *Evening* memiliki nilai estetis tinggi yang perlu diciptakan. Inovasi busana

pesta yang menarik akan dikenalkan masyarakat dan pasar. Khususnya busana pesta *Evening* yang diorientasikan untuk kepentingan mendatangi sebuah pesta dan mengadakan perayaan sesuai dengan kesempatan, sehingga berbusana yang menarik merupakan salah satu bagian paling penting dalam hal tersebut.

B. Rumusan Penciptaan

1. Bagaimana bentuk visualisasi burung Kuau yang distilisasi menjadi motif batik pada busana *Evening*?
2. Bagaimana proses mewujudkan motif batik burung Kuau yang dipadukan dengan motif klasik pada busana *Evening*?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan
 - a. Memvisualisasi burung Kuau yang disusun menjadi motif batik pada busana *Evening*.
 - b. Mewujudkan burung Kuau yang disusun menjadi motif batik pada busana *Evening*.

2. Manfaat

a. Bagi Mahasiswa

Menambah pengalaman dan keterampilan sehingga membangkitkan bakat dan kreatifitas, selain itu dapat menjadi pembelajaran dalam menuangkan ide serta gagasan secara kreatif yang memiliki fungsi informatif.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Menjadi acuan atau referensi untuk melanjutkan dan mengembangkan motif-motif burung Kuau dan motif klasik dalam wujud batik yang lainnya.

c. Bagi Masyarakat

Menjelaskan kepada masyarakat mengenai keindahan burung Kuau yang dipadukan dengan motif batik klasik. Menggunakan teknik batik tulis sehingga dapat diapresiasi. Selain itu untuk menambah kekayaan dan keragaman karya dalam dunia batik dan *fashion*.

D. Metode Pendekatan dan Penciptaan

1. Metode Pendekatan

a. Metode Pendekatan Estetis

Metode pendekatan estetis pada dasarnya adalah ilmu yang mempelajari segala sesuatu tentang keindahan, mempelajari segala aspek dari apa yang disebut keindahan (Djelantik, 2004:7). Tugas akhir ini yang dimaksud adalah mengimplementasikan keindahan burung Kuau dengan sudut pandang dasar estetis, yang diimplementasikan dalam bentuk busana *Evening*. Perancangan yang telah dilakukan, membutuhkan teori khusus tentang teknik batik dan teori *fashion*.

b. Metode Pendekatan Ergonomi

Ergonomi merupakan aspek yang penting dan bersifat baku, guna tercapai ketentraman, keamanan, dan kenyamanan dalam

proses perwujudan karya dan hasilnya. Semua itu diawali dengan memahami berbagai masalah yang berkaitan erat dengan hubungan antara manusia dengan benda, atau hubungan antara pengguna dengan karya yang hendak diciptakan. (Bram Palgunanadi, 2008: 71)

2. Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang dilakukan penulis yaitu:

a. Studi Pustaka

Metode yang dilakukan yaitu dengan cara pengumpulan data dan kajian pustaka berupa literatur mengenai keindahan burung Kuau. Setelah itu dipadukan antara burung Kuau dengan motif batik klasik yang disusun menjadi motif *Ceplok*. Dituangkan dalam busana tren 2017/2018 bertema *Cryptik*. *Cryptik* yaitu bentuk dan warna-warna yang mengingatkan kita pada sosok makhluk aneh dalam film-fiksi ilmiah, beberapa keunikan makhluk hidup seperti insang, sisik ikan, bulu burung, dan kulit bunglon. Dalam proses penciptaan karya ini data acuan yang diperoleh merupakan hasil pencarian dari buku tren *Forecasting*, buku pengetahuan tentang motif batik, buku Ensilkopedia, majalah *fashion*, dan internet yang berupa gambar dan beberapa artikel tentang keduanya.

b. Observasi

Selanjutnya pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan mengamati obyek secara langsung mengenai visual karya

busana dari berbagai macam inovasi. Seperti pada saat kesempatan *fashion show* dan pameran. *Fashion show* dan pameran yang dikunjungi antara lain: *Jogja Fashion Week 2016* di *Jogja Expo Center (JEC)*, *Jogja Fashion Festival 2017* di *Ambarukmo Plaza*, pameran *Undagi 2016* di *Jogja Galery*, selain itu proses pengamatan juga dilakukan kunjungan ke butik batik *Enhatiga* di *Sewon Bantul*.

3. Metode Penciptaan

Proses penciptaan yang dilakukan, yaitu mengacu pada pendapat SP.Gustami, yang meliputi eksplorasi, perancangan, dan perwujudan. (Gustami, 2006: 11)

a. Eksplorasi

Eksplorasi yang dilakukan oleh penulis antara lain adalah, identifikasi, yaitu mengidentifikasi bagaimana karakter burung *Kuau* tersebut, khususnya motif, kulit, dan bentuknya. Kemudian penulis melakukan penelusuran dan penggalian informasi dengan cara mengunjungi kebun binatang *Gembira Loka* yang berada di tengah kota *Yogyakarta*. Cara mengetahui detailnya yang lebih jelas, penulis juga mengumpulkan referensi lain untuk pendekatan secara *Estetis*. Terakhir penulis melakukan pengolahan data yang didapat dan dirumuskan permasalahannya, guna menyimpulkan dan memecahkan masalah secara teori mengenai ide. Hasilnya akan digunakan sebagai acuan dilakukanya perancangan.

b. Perancangan

Perancangan yang dilakukan penulis yaitu dengan membuat sketsa alternatif busana *Evening* berdasarkan motif dari burung Kuau dan motif batik klasik. Dipilihlah dari beberapa sketsa dan ditetapkan mana yang paling pantas untuk perwujudannya, dengan mempertimbangkan aspek material, estetika, ergonomis, filosofi, makna, dan *finishing*.

c. Perwujudan

Perwujudan yang dilakukan yaitu bermula dalam rancangan dan desain terpilih direalisasikan. Tahap yang pertama yaitu pembuatan batik sebagai bahan pembuatan busana, lalu dibuat pola dan diproses dalam penjahitan, dan menambah beberapa aplikasi seperti manik-manik, bordir pada busana lalu yang terakhir *finishing*. Tahap selanjutnya yaitu melakukan evaluasi terhadap hasil dari perwujudan busana yang telah selesai dikerjakan. Langkah ini untuk mengetahui secara menyeluruh kesesuaian gagasan dengan hasil perwujudan. Sampai ditemukan kesempurnaan karya yang diharapkan.